

BAB IV

KESIMPULAN

Energi menjadi salah satu poin penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi, industri, transportasi, dan lain-lain. Selama kurun waktu 100 tahun terakhir masyarakat dunia telah berubah menjadi pengkonsumsi energi aktif. Perubahan yang terjadi secara menyeluruh dan cepat ini membuat peningkatan akan sumber energi naik secara cepat. Baik individu, kelompok, organisasi, sampai negara merupakan pelaku aktif pengkonsumsi energi yang turut ambil serta dalam peningkatan tersebut. Keterbatasan sumber daya alam energi yang ada pada suatu negara membuat suatu negara harus melakukan tindak agar mereka tidak kelurahan energi dimasa mendatang. Pada walnya banyak negara melalukan invasi terhadap negara lain agar bisa mendapatkan sumber energi tambahan untuk negeranya. Setelah masa perang berakhir ekspor-impor sumber energi dari negara yang memiliki cadangan sumber energi yang banyak agar negara tersebut tidak kekurangan energi.

Hal inilah yang terjadi pada Jepang kebutuhan energi sangatlah besar di negara ini akan tetapi persediaan energi yang dimilikinya sangat sedikit, kondisi inilah yang Jepang mengalami ketergantungan terhadap impor sumber energikhususnya pada sektor minyak.Ketergantungan akan minyak impor terus membengkak sehingga membuat Jepang menjadi negara rapuhnya yang hanya ditunjang dengan minyak impor. Ke tidak stablian yang berlanjut akibat naiknya harga minyak bumi membuat Jepang sadar akan rapuhnya sistem pengeelolaan energi yang dimilikinya. Kejadian ini yang memicu munculnya Kebijakan ketahanan energi yang menajadi dasar landasan penggunaan ekonomi Jepang.

Selain bertindak sebagai landsar penggunaan energi Jepang Kebijakan ketahanan energi juga dapat memicu pertumbuhan ekonomi disuatu negara, sesuai

dengan tujuannya untuk mengelola energi dengan sistem Kebijakan ketahanan energi yang baik, membuat suatu negara tidak memerlukan biaya lebih dalam menjaga ketersediaan energi, sehingga dalam prosesnya negara tidak telalu memakan banyak biaya hanya untuk membeli sumber energi, hal inilah yang menjadikan kebijakan ketahanan energi menjadi pokok-pokok penting dalam perumusan Kebijakan di Jepang.

Walaupun sebagai faktor pendukung pertumbuhan ekonomi tidak selalu energi menjadi kadar ukuran bagi suatu negara yang memiliki ekonomi bagus atau stabil, hal ini dikarenakan tingkat konsumsi energi dan tidak daya beli yang tidak bergerak searah ketika dua poin tidak bergerak searah maka ketahanan energi hanya akan menjadi penunjang produksi saja, akan tetapi jika pada saat yang bersamaan terjadi lonjakan daya beli dari hasil produksi maka ketahanan energi dapat digolongkan sebagai faktor penentu kemajuan suatu ekonomi.



